

**LANDASAN KONSEPTUAL TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PERBELANJAAN PRODUK UMKM
SUMATERA BARAT
DI KOTA PADANG**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata I (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*



WABYU RIANDA

03101926041

Dosen Pembimbing:

- 1. Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.**
- 2. Primadelle, S.T., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

S
925. 210 075 981 3
Wah
P
2017

. 500672 -



**LANDASAN KONSEPTUAL TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PERBELANJAAN PRODUK UMKM
SUMATERA BARAT
DI KOTA PADANG**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata I (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



WAHYU RIANDA

03101006041

Dosen Pembimbing :

- 1. Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.**
- 2. Primadella, S.T., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017

Lampiran : Format Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PERBELANJAAN PRODUK UMKM SUMATERA BARAT
DI KOTA PADANG**

Oleh:

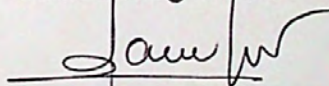
Wahyu Rianda

03101006041

Inderalaya, Juli 2017

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003

Pembimbing Pendamping

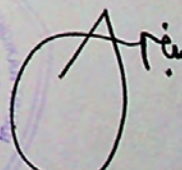


Pramadella, S.T., M.Sc
NIP. 198309182008012003

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D
NIP. 195812201985031002



HALAMAN PERSETUJUAN

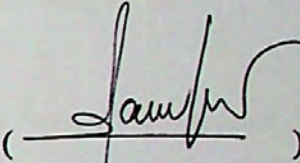
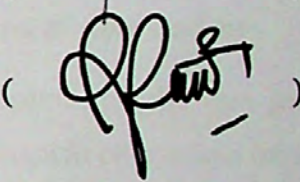
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Teknik pada tanggal 03 Juni 2017.

Inderalaya, Juli 2017

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

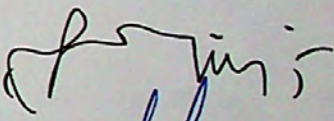
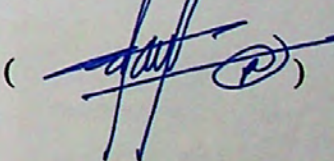
Pembimbing :

1. Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003
2. Primadella, S.T., M.Sc
NIP.198309182008012003

()
()

Penguji :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001
2. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T.
NIP. 198107022005011003

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D.
NIP. 196009091987031004


Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002



LEMBAR ORISINALITAS JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Rianda

NIM : 03101006041

Jurusan : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Flores Ujung Gading Lembah Melintang Pasaman Barat,
Sumbar

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

Perencanaan dan Perancangan Pusat Perbelanjaan

Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang

Merupakan judul yang orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, Juli 2017



Wahyu Rianda

NIM. 03101006041

ABSTRAK

“Perencanaan & Perancangan Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat
di Kota Padang”

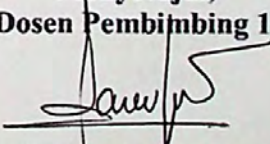
Wahyu Rianda

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
wahyuriandayn@gmail.com

Pusat Perbelanjaan Produk UMKM adalah Suatu tempat yang direncanakan untuk mawadahi distribusi komersial barang/jasa hasil dari usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria berdasarkan aturan yang berlaku. Semakin berkembangnya bisnis retail pengusaha besar maupun adanya Masyarakat Ekonomi Asean dapat mematikan produk lokal hasil dari kreativitas UMKM kabupaten/kota, untuk itu perlu adanya pengembangan usaha dan peningkatan daya saing usaha UMKM berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar. Kota Padang yang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat dengan berbagai potensinya dijadikan sebagai lokasi perancangan. Perencanaan dan perancangan Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang bertujuan untuk mewujudkan pusat perbelanjaan produk UMKM yang memiliki pola ruang sesuai dengan pembagian kelompok UMKM dan karakteristik produk UMKM serta memadukan arsitektur terkini dan karakter arsitektur Sumatera Barat. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka digunakanlah pendekatan Regionalisme Arsitektur melalui sintesis taksonominya yang menghasilkan suatu fungsi arsitektur yang menyatu antara yang lama dan yang baru, antara regional dan universal.

Kata kunci : Padang, Pusat Perbelanjaan Produk UMKM, Regionalisme Arsitektur

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2



Primadella, S.T., M.Sc
NIP. 198309182008012003



ABSTRACT

*"Shopping Center Of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Products
of West Sumatera Planning and Design in Padang"*

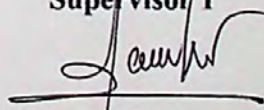
Wahyu Rianda

Department of Architecture Engineering, Sriwijaya University, Indralaya,
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
wahyuriandayn@gmail.com

Shopping Center Of Micro, Small and Medium Enterprises Products is a place that planned to accommodate the commercial distribution of goods/services as a result of productive economic effort owned by individual and/or individual business that meet the criteria based on applicable rules. The growing business of large entrepreneurs and the existence of ASEAN Economic Community can shut down local products as a result of creativity of micro, small and medium enterprises in regencies/cities. Therefore, business development and enhancement of competitiveness of MSMEs business based on regional potential and market orientation are needed. Padang, which is the capital city of West Sumatra with various potentials used as the location of design. Shopping Center Of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Products of West Sumatera Planning and Design in Padang aims to realize shopping center of MSMEs products that have spatial pattern in accordance with the division of MSMEs group and the characteristics of MSMEs products, and combine the latest architecture and architectural character of West Sumatra. In realizing this, the Architectural Regionalism approach is adopted through its taxonomic synthesis which results in a unified architectural function between the old and the new, between regional and universal.

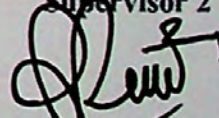
Keywords : Architectural Regionalism, Padang, Shopping Center of MSMEs Products

Approved by,
Supervisor 1



Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003

Approved by,
Supervisor 2



Primadilla, S.T., M.Sc
NIP. 198309182008012003

Approved by,
The Chairman of Architecture Engineering
Sriwijaya University



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D
NIP. 195812201985031002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mata kuliah Tugas Akhir.

Mata kuliah Tugas Akhir merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya untuk memenuhi syarat pendidikan sarjana Strata 1 (S-1). Penelitian ini berjudul **Perencanaan dan Perancangan Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang.**

Semoga penelitian ini dapat menambah bekal ilmu bagi siapa saja yang membacanya dan semoga kerja keras penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dapat menjadi bermanfaat pada masa yang akan datang.

Indralaya, Juni 2017,

Wahyu Rianda

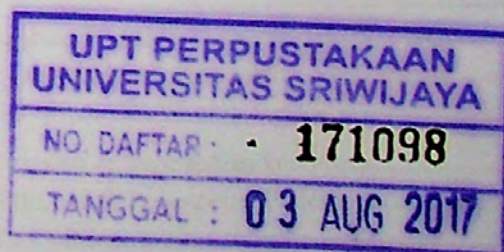
NIM.03101006041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Sistematika Pembahasan	6
1.7 Kerangka Berpikir	8
BAB II	9
2.1 Definisi dan Pemahaman Literatur	9
2.1.1 Pengertian Judul	9
2.1.2 Klasifikasi Kelompok UMKM Sumatera Barat	11
2.2 Pedoman Proyek	13
2.2.1 Tinjauan Peraturan Pemerintah	13
2.2.2 Tinjauan RTRWK Kota Padang	14
2.2.3 Prinsip dan Pertimbangan Perancangan Pusat Perbelanjaan	15
2.2.4 Klasifikasi Pusat Perbelanjaan	16
2.2.5 Tinjauan Struktur dan Utilitas	17
2.3 Tinjauan Lokasi	21
2.3.1 Tinjauan Umum Kota Padang	21

2.3.2	Lokasi Tapak.....	23
2.4	Studi Preseden.....	24
2.4.1	Jakarta UKM Center (Mall UKM).....	24
2.4.2	Smesco Indonesia.....	26
2.5	Tinjauan Fungsional.....	29
BAB III	31
3.1	Dasar dan Pendekatan Perancangan.....	31
3.1.1	Dasar Perancangan.....	31
3.1.2	Pendekatan Perancangan.....	32
3.2	Elaborasi Tema.....	33
BAB IV	36
4.1	Analisa Fungsional.....	36
4.1.1	Analisa Pelaku.....	36
4.1.2	Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	40
4.2	Analisa Spasial dan Geometri.....	48
4.2.1	Program Ruang.....	48
4.2.2	Besaran Ruang.....	51
4.2.3	Organisasi Ruang.....	58
4.3	Analisa Kontekstual.....	65
4.3.1	Tinjauan Tapak Terpilih.....	66
4.3.2	Analisa Regulasi Tapak.....	67
4.3.3	Analisa Klimatologi.....	69
4.3.4	Analisa Arah Pandang.....	70
4.3.5	Analisa Pencapaian dan Sirkulasi.....	72
4.3.6	Analisa Vegetasi.....	73
4.3.7	Analisa Penzoningan Tapak.....	74
4.4	Analisa Enclosure.....	75

4.4.1	Analisa Arsitektur	75
4.4.2	Analisa Struktur	75
4.4.3	Analisa Utilitas.....	79
BAB V	90
5.1	Konsep Perancangan Tapak	90
5.1.1	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	90
5.1.2	Konsep Tata Massa	92
5.1.3	Konsep Tata Hijau	93
5.2	Konsep Perancangan Arsitektur	93
5.2.1	Konsep Gubahan Massa.....	93
5.2.2	Fasade Bangunan	96
5.2.3	Tata Ruang Dalam	97
5.3	Konsep Perancangan Struktur	99
5.3.1	Konsep Sistem Struktur	99
5.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	99
5.4.1	Konsep Air	99
5.4.2	Konsep Tata Cahaya	99
5.4.3	Konsep Tata Udara.....	100
5.4.4	Konsep Sistem Sampah.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram distribusi air bersih 1	19
Gambar 2. 2 Diagram distribusi air bersih 2	19
Gambar 2. 3 Peta Kota Padang	22
Gambar 2. 4 Peta Ruang Kota Padang	23
Gambar 2. 5 Rencana tapak	24
Gambar 2. 6 Peta Lokasi Rancangan	24
Gambar 2. 7 Jakarta UKM Center	25
Gambar 2. 8 Gedung Smesco Indonesia	26
Gambar 2. 9 Produk UKM yang dipromosikan	27
Gambar 3. 1 Taksonomi Regionalisme	33
Gambar 4. 1 Organisasi Ruang Perbelanjaan Produk Kuliner	62
Gambar 4. 2 Organisasi Ruang Perbelanjaan Produk Garmen/Tekstil & Kerajinan Industri Kreatif	63
Gambar 4. 3 Organisasi Ruang Pengelola Lt. 1	63
Gambar 4. 4 Organisasi Ruang Pengelola Lt. 2	63
Gambar 4. 5 Organisasi Ruang Penunjang	64
Gambar 4. 6 Organisasi Ruang Servis	64
Gambar 4. 7 Organisasi Ruang Makro	65
Gambar 4. 8 Existing Tapak	66
Gambar 4. 9 Analisa Regulasi Tapak	67
Gambar 4. 10 Sintesa Regulasi Tapak	68
Gambar 4. 11 Analisa Klimatologi	69
Gambar 4. 12 Analisa View Out	70
Gambar 4. 13 Analisa View in	71
Gambar 4. 14 Analisa Pencapaian dan sirkulasi	72
Gambar 4. 15 Analisa Vegetasi	73
Gambar 4. 16 Analisa Penzoningan Tapak	75
Gambar 4. 17 Sistem AC VRV	80
Gambar 4. 18 Sistem distribusi down feed	83
Gambar 4. 19 Skema pembuangan air hujan	84
Gambar 4. 20 Smoke detector	87
Gambar 4. 21 Sprinkler	87
Gambar 4. 22 Hydrant	87
Gambar 4. 23 Alur Distribusi Listrik	88
Gambar 4. 24 Speaker yang terdapat pada mall	89
Gambar 5. 1 Konsep Sirkulasi & Pencapaian kendaraan	90
Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi & Pencapaian Pedestrian	91
Gambar 5. 3 Konsep Tata Massa	92
Gambar 5. 4 Konsep Tata Massa	92
Gambar 5. 5 Konsep Tata Hijau	93

Gambar 5. 6 Tipe Rumah Gadang	94
Gambar 5. 7 Gubahan Massa	95
Gambar 5. 8 Konsep Penutup Atap	95
Gambar 5. 9 Entrance Rumah Gadang Kajang Padati	96
Gambar 5. 10 Konsep Penutup Atap 2	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM.....	10
Tabel 2. 2 UMKM Sumatera Barat	12
Tabel 2. 3 Klasifikasi Pusat Perbelanjaan Berdasarkan Skala Pelayanan	17
Tabel 2. 4 Kesimpulan hasil Studi Preseden.....	27
Tabel 2. 5 Tinjauan Pelaku dan Kegiatan.....	29
Tabel 3. 1 Elaborasi Tema.....	33
Tabel 4. 1 Asumsi Jumlah Pengelola.....	36
Tabel 4. 2 Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung	37
Tabel 4. 3 Kebutuhan Ruang Tenant	38
Tabel 4. 4 Analisa Kebutuhan Fasilitas Kelompok Kegiatan Perbelanjaan	43
Tabel 4. 5 Analisa Kebutuhan Fasilitas Kelompok Kegiatan Pengelola	44
Tabel 4. 6 Analisa Kebutuhan Fasilitas Kelompok Kegiatan Penunjang	45
Tabel 4. 7 Analisa Kebutuhan Fasilitas Kelompok Kegiatan Servis.....	46
Tabel 4. 8 Analisa Kebutuhan Fasilitas Kelompok Kegiatan Servis.....	47
Tabel 4. 9 Analisa Kebutuhan Fasilitas Pencapaian	47
Tabel 4. 10 Program Ruang Fasilitas Perbelanjaan	48
Tabel 4. 11 Program Ruang Fasilitas Pengelola	49
Tabel 4. 12 Program Ruang Fasilitas Penunjang	49
Tabel 4. 13 Program Ruang Fasilitas Servis.....	50
Tabel 4. 14 Program Ruang Fasilitas Penunjang	51
Tabel 4. 15 Besaran Ruang Fasilitas Perbelanjaan	52
Tabel 4. 16 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	52
Tabel 4. 17 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	53
Tabel 4. 18 Besaran Ruang Fasilitas Servis.....	54
Tabel 4. 19 Besaran Ruang Fasilitas Amenitas	54
Tabel 4. 20 Total Luasan Kebutuhan Ruang	57
Tabel 4. 21 Matriks Hubungan Ruang Perbelanjaan	58
Tabel 4. 22 Matriks Hubungan Ruang Pengelola	59
Tabel 4. 23 Matriks Hubungan Ruang Penunjang	60
Tabel 4. 24 Matriks Hubungan Ruang Servis.....	61
Tabel 4. 25 Matriks Hubungan Ruang Antar Kelompok Ruang	62
Tabel 4. 26 Kelebihan dan Kekurangan Jenis Pondasi Tiang Pancang Beton	76
Tabel 4. 27 Kriteria elemen struktur tahan gempa.....	78
Tabel 4. 28 Kebutuhan Penghawaan	79
Tabel 4. 29 Kebutuhan Pencahayaan.....	81
Tabel 4. 30 Alternatif Pencahayaan Buatan.....	81
Tabel 4. 31 Sistem Distribusi Air Bersih.....	82
Tabel 4. 32 Kebutuhan Air Harian	82
Tabel 4. 33 Jenis Sistem Distribusi Air Kotor	83
Tabel 4. 34 Perkiraan Bahaya Kebakaran.....	88



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting terhadap perkembangan ekonomi nasional serta telah terbukti tidak terpengaruh terhadap krisis. UMKM di Indonesia teramat penting bagi ekonomi karena menyumbang lebih dari 50% dari total PDB Indonesia pada tahun 2011 dan 2013 dan terus meningkat setiap tahunnya, merupakan komponen terbesar (99,9%) dari total unit usaha Indonesia serta menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak 97% tenaga kerja (UMKM Online, 2016).

Berdasarkan undang undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah pengertian UMKM itu sendiri adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil maupun menengah berdasarkan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan yang telah ditentukan dalam undang-undang ini.

Saat ini pertumbuhan pelaku industri UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Industri UMKM biasanya berkembang pesat di daerah pariwisata, industri ini membutuhkan suatu fasilitas untuk memasarkan produknya sebagai penunjang pariwisata daerah tersebut.

Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan dua daerah di Indonesia yang terkenal akan pariwisatanya sehingga menjadi sangat potensial bagi UMKM untuk berkembang. Hal ini dapat terlihat dari jumlah UMKM yang sangat besar dan senantiasa mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun di kedua provinsi tersebut. Untuk mendukung perkembangan UMKM yang menjadi ujung tombak perekonomian daerah, Bali dan Yogyakarta melalui pihak terkait berusaha untuk mengembangkan dan memberdayakan sektor UMKM seperti pengadaan fasilitas terpusat untuk pemasaran produk-produk UMKM. Fasilitas-fasilitas itu sendiri ada yang berupa kampung UMKM yang berisikan banyak UMKM lokal yang tidak hanya memproduksi tapi juga mengadakan pelatihan dan pameran, fasilitas

lainnya yaitu Pusat perbelanjaan yang mewadahi UMKM untuk memasarkan produk-produk mereka. Di Bali fasilitas itu antara lain Hardys Retail dan pusat perbelanjaan souvenir khas Bali Krisna, sedangkan di Yogyakarta terdapat fasilitas seperti XTSquare Jogja dan Gerai Jendela Jogja.

Sejalan dengan Bali dan Yogyakarta, Sumatera Barat juga merupakan daerah pariwisata sehingga sangat potensial bagi perkembangan UMKM. Produk UMKM seperti kuliner dan sulaman merupakan beberapa produk wisata unggulan Sumatera Barat. UMKM ini membutuhkan fasilitas terpusat yang dapat mewadahi kebutuhan pemasaran produk UMKM yang mencakup provinsi Sumatera Barat sehingga dapat menjadi penunjang pariwisata Sumatera Barat. Di Sumatera Barat fasilitas ini masih dikelola individu secara terpisah di setiap kabupaten dan kota yang letaknya tentu saja berjauhan.

Namun, semakin berkembangnya bisnis retail pengusaha besar yang menjual produk-produk dari luar maupun adanya Masyarakat Ekonomi Asean dapat mematikan produk lokal hasil dari kreativitas UMKM kabupaten/kota, untuk itu perlu adanya pengembangan usaha dan peningkatan daya saing usaha UMKM berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM (Presiden RI, 2008). Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Barat menetapkan Renstra dengan beberapa Program Prioritas Pembangunan yaitu Program Pengembangan Kemitraan UMKMK dengan kegiatan pokok antara lain: Partisipasi Promosi Produk UMKM, Fasilitasi Peningkatan wirausaha,dll. Serta Program Terpadu Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil dengan kegiatan pokok antara lain: Perkuatan Sarana dan Prasarana untuk UMK, Perkuatan Produk UMKM melalui Keamanan Pangan, Peningkatan Daya Saing dan Inovasi Produk, Koordinasi dan Sosialisasi Pendaftaran Merk dan Sertifikat Halal, dan Penguatan Kelembagaan UMKM dilokasi sentra (Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Barat, 2010). Para Pelaku UMKM pada umumnya tidak tahu produknya dijual kemana dan bagaimana. Oleh karena itu dalam pengembangan UMKM selayaknya difasilitasi dalam mengakses sumber modal dan pasar (UMKM Cipatat, 2013).

Oleh karena itu, dipandang perlu adanya fasilitas yang dapat mempermudah promosi dan pemasaran produk-produk UMKM yang ada di Sumatera Barat. Fasilitas itu berupa Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi pusat untuk pemasaran dan promosi produk-produk unggulan khas Sumatera barat yang bersifat atraktif, informatif, edukatif dan rekreatif.

Produk UMKM Sumatera Barat dikelompokkan berdasarkan 2 kategori yaitu daerah penghasil dan jenis produk yang dihasilkan. Produk UMKM sebagian besar merupakan hasil dari produk lokal masyarakat Sumatera Barat yang sarat akan nilai-nilai budaya warisan masa silam. Objek rancangan itu sendiri berfungsi sebagai fasilitas yang mewadahi perniagaan produk-produk UMKM tersebut, sehingga dalam perancangannya dibutuhkan suatu pendekatan yang terkait dengan unsur tradisional atau ciri kedaerahan. Namun, tidak bisa dipungkiri saat ini kita terikat dengan unsur modern atau hal-hal baru yang mempunyai lingkup universal. Maka, dalam perancangan Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang digunakanlah Regionalisme Arsitektur dengan harapan akan menghasilkan suatu fungsi arsitektur yang menyatu antara yang lama dan yang baru, antara regional dan universal. Selain itu pengelompokan aktivitas kedalam zona yang berbeda sehingga pengunjung tidak hanya datang untuk melakukan jual beli saja tapi juga orang-orang dapat berekreasi dan berkumpul menikmati fasilitas dan suasana bangunan.

Pusat kegiatan ekonomi berdasarkan konsep metode ekonomi perdagangan terbagi ke dalam beberapa kelompok diantaranya pusat kegiatan ekonomi modern dan pusat kegiatan ekonomi tradisional. Pusat kegiatan ekonomi modern antara lain *shopping mall*, *hypertmart*, dll. Sedangkan pusat kegiatan ekonomi yang menggunakan konsep metode ekonomi tradisional adalah pasar tradisional. Dalam praktiknya pusat kegiatan ekonomi modern dan tradisional memiliki beberapa perbedaan mendasar. Pada pusat kegiatan ekonomi modern pedagang dan pembeli tidak dapat bertransaksi secara langsung pembeli hanya dapat melihat harga yang tercantum pada barang dan barang yang dijual disalurkan oleh distributor.

Sebaliknya, pada pusat kegiatan ekonomi tradisional pedagang dan pembeli dapat bertemu secara langsung dan proses jual beli dapat melalui proses tawar menawar harga. Objek rancangan yang berfungsi untuk memwadahi proses perniagaan produk UMKM Sumatera Barat akan menggunakan konsep metode ekonomi tradisional yang mana alur distribusi produk UMKM tidak melalui distributor melainkan produk langsung dipasarkan oleh pengrajin ke pembeli, dengan metode ini diharapkan antara pengrajin dan pembeli akan terjadi seni tawar menawar harga sehingga hubungan pengrajin (penjual) dan pembeli lebih akrab dan tercipta rasa solidaritas yang tinggi. Secara tidak langsung hal ini akan menciptakan suatu karya arsitektur yang dapat membangkitkan perasaan dan suasana kedaerahan.

Berdasarkan uraian di atas timbullah suatu gagasan Perencanaan dan Perancangan Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang yang dapat memfasilitasi pemasaran dan promosi produk UMKM Sumatera Barat dengan perpaduan karakter arsitektur vernakular Sumatera Barat dan arsitektur terkini serta memperhatikan karakter design tahan gempa dan pengelompokan aktifitas dalam bangunan.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan Pola Ruang Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat yang sesuai dengan pembagian kelompok UMKM dan karakteristik produk UMKM Sumatera Barat?
2. Bagaimana merencanakan Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang yang memadukan antara gaya arsitektur terkini dan tetap mempertahankan karakter arsitektur Sumatera Barat?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun Tujuan dan Sasaran dibuatnya laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pusat perbelanjaan produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang yang memiliki pola ruang sesuai dengan pembagian kelompok UMKM dan karakteristik produk UMKM Sumatera Barat.
2. Rancangan pusat perbelanjaan di Kota Padang yang memadukan antara gaya arsitektur terkini dan tetap mempertahankan karakter arsitektur Minangkabau serta menciptakan rancangan yang ramah terhadap pengunjung.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi yang akan dibahas pada penulisan laporan ini nantinya akan digunakan untuk membatasi dan mengarahkan dalam proses perencanaan dan perancangan. Adapun ruang lingkungnya antara lain :

1. Perencanaan yang ada sesuai dengan RTRWK dan peraturan daerah Kotamadya Padang
2. Perencanaan dan perancangan penataan kawasan yang meliputi penataan massa bangunan, pola sirkulasi, penataan tata hijau (Vegetasi) dan penataan utilitas pada kawasan dengan cara menganalisis aspek yang berhubungan dengan tapak dan utilitas pada tapak.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik data primer (kondisi eksisting tapak dan topografi) maupun sekunder (studi bangunan sejenis) untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan terhadap data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah, melalui buku-buku umum dan majalah serta internet.

2. Studi Kasus

Studi terhadap bangunan sejenis melalui buku, majalah dan katalog untuk dijadikan acuan dalam merancang.

3. Survey Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke tapak terpilih dan pada objek sejenis yang memiliki kesamaan fungsi.

4. Wawancara

Data wawancara ini dilakukan dengan pihak berwenang yang terkait dengan objek rancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan, sistematika pembahasan dan Kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang literatur dan data mengenai Pusat Perbelanjaan Produk UMKM, tinjauan objek sejenis yang dapat mendukung dalam proses perencanaan dan perancangan, dan pedoman proyek.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan Dasar dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Serta Elaborasi Tema Perancangan pendalaman dan penerapan tema terhadap obyek perancangan

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap kondisi lapangan, nilai estetis pada bangunan serta pola aktivitas pelaku kegiatan di Pusat Perbelanjaan Produk UMKM Sumatera Barat di Kota Padang. Analisis ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu analisa fungsional, analisa spasial, analisa kontekstual, analisa arsitektural dan analisa struktur dan utilitas.

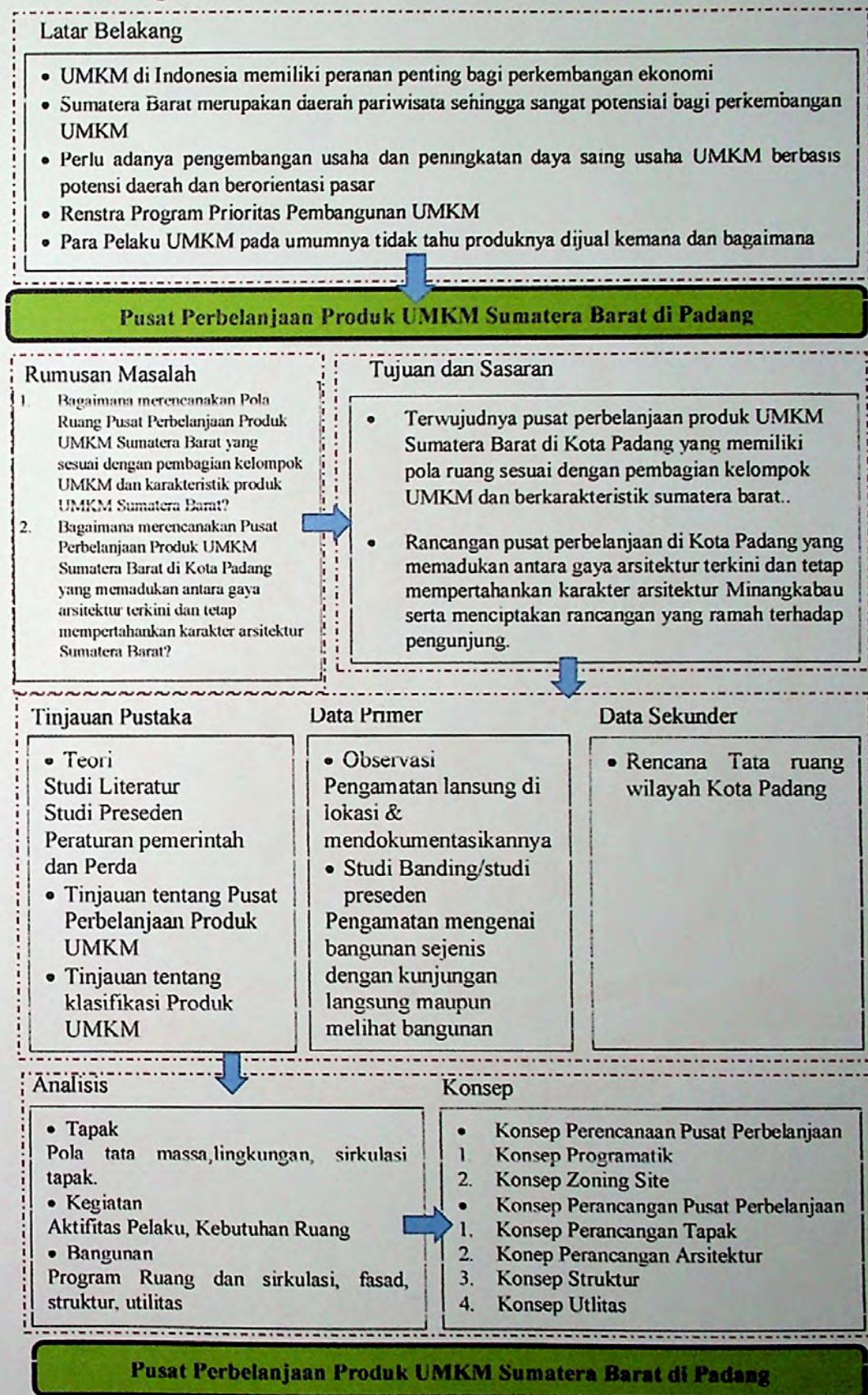
BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang konsep programatik dan penekanan studi sebagai hasil sintesa dari analisis yang telah dilakukan melalui tahap elaborasi konsep.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.7 Kerangka Berpikir



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang, 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019*. Kota Padang.
- Dharma, A., n.d. *Aplikasi Regionalisme Dalam Desain Arsitektur*. [Online] Available at: http://staffsite.gunadarma.ac.id/agus_dh/ [Accessed 24 November 2017].
- Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Barat, 2010. *Revisi Renstra-SKPD Dinas Koperasi dan UMKM 2010-2015*. Provinsi Sumatera Barat.
- Hidayatun, Maria I; Prijotomo, Josef; Rachmawati, Murni, 2013. Nilai-nilai Kesetempatan dan Kesemestaan Dalam Regionalisme Arsitektur Indonesia. *Kearifan Budaya dan Perkembangan Material*, Volume II, p. 208.
- Machmud, S. & Sidharta, I., 2013. Model Kajian Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Sektor UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, Volume 7, pp. 56-66.
- Marlina, E., 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Presiden RI, 2007. *Peraturan Presiden RI Nomor 112 Tahun 2007*. Indonesia.
- Presiden RI, 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Indonesia.
- Rahadian, A., 2011. *Gempa Padang*. [Online] Available at: <https://gempapadang.wordpress.com/2011/02/15/mengapa-sumbar-rawan-gempa/> [Accessed 14 September 2016].
- Soedigdo, D., 2010. Arsitektur Regionalisme (Tradisional Modern). *Jurnal Perspektif Arsitektur Universitas Palangkaraya*, Volume 5.
- UMKM Cipatat, 2013. *UMKM CIPATAT*. [Online] Available at: <http://peuyeumcipatat.blogspot.sg/2013/10/mengoptimalkan->

[pengembangan-usaha-mikro.html](#)

[Accessed 29 September 2016].

UMKM Cipatat, 2013. *UMKM CIPATAT*. [Online]

Available at: <http://peuyeumcipatat.blogspot.co.id/2013/10/umkm-mendominasi-99-pertumbuhan-ekonomi.html>

[Accessed 29 September 2016].

UMKM Online, 2016. *Usaha Kecil*. [Online]

Available at: <http://www.eitrade.id/2016/06/umkm-di-indonesia-small-business-in-Indonesia.html>

[Accessed 29 September 2016].

Walikota Padang, 2010. *Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010– 2030*. Padang.

Wihardyanto, D. & Sherlia, 2011. Perkembangan Konsep Regionalisme Kritis Kenneth Frampton. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, Volume 2.